Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 1 No. 2 Bulan Desember Tahun 2023 E-ISSN: 3030-9743

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA, RESTORAN, DAN HOTEL TAHUN 2020-2022

Chandra Fitriyani Crisna Mukti[1]; Dorifahtu Afirstantian Maharani[2]; Irda Agustin Kustiwi[3]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya[1,2,3]
1222100157@surel.untag-sby.ac.id[1] ;1222100161@surel.untag-sby.ac.id[2];
1222100157@surel.untag-sby.ac.id[3]

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel. Metode yang diterapkan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Jenis sebuah data yang diambil adalah jenis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Populasi yang diambil dan digunakan adalah 30 perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel. Sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel. Penelitian ini diuji menggunakan alat bantu statistik SPSS 24. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut: bahwa pengaruh secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh, sedangkan likuiditas memiliki pengaruh. Dan secara simultan semua variabel memiliki pengaruh dengan menghadirkan opini audit going concern.

Kata kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Going Concern Audit

ABSTRACT

The research objective is to see the effect of profitability, liquidity and company growth on going concern audit opinion in tourism, restaurant and hotel sector companies. The method applied is a quantitative approach. The type of data taken is secondary data from the company's financial statements. The population taken and used were 30 companies in the tourism, restaurant and hotel sectors. The sample used was 15 companies in the tourism, restaurant and hotel sector. This research was tested using SPSS 24 statistical aids. Results obtained from this study follows: that the partial effect of profitability and earnings growth has no effect, while liquidity has an effect. And simultaneously all variables have an influence presenting of going concern audit opinion.

Keywords: Profitability, Company Growth, Going Concern Audit

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu tujuan didirikan sebuah perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan hidup tempat bekerja. Kemampuan manajemen berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup pada suatu proses bisnis untuk membuat perusahaan bertahan. Satu tanggung jawab pengelolaan kepada masyarakat pemegang saham adalah dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan ilusi situasi keuangan, hasil perusahaan dan perubahan posisi keuangan. Pada saat perusahaan ragu dengan keberlangsungan usahanya, maka auditor menyatakan tentang opini going concernnya, melalui opini going concern dari auditor tersebut dapat memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor bertindak sebagai perantara antara tiga kepentingan yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu investor, masyarakat dan menyediakan laporan keuangan. Investor dan pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah mengandalkan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan mendapatkan opini akurat dari auditor. Para pemakai laporan keuangan harus terbuka terhadap pandangan mereka. Hal ini karena mempengaruhi penilaian pengguna informasi keuangan.

Pengguna laporan keuangan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan adanya opini dari audit. Dengan ini, para investor penting mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan dan keberlanjutan usahanya sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dari beberapa hal dapat mengendalikan adanya opini sebuah audit going concern, peneliti memilih menganalisis faktor profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas menceritakan tentang kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu khusus. Pada saat keuntungan nilai tinggi, maka kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan besar.

Kemahiran perusahaan menjalankan usahanya salah satunya tentang mengatasi kewajiban keuangan dalam jangka pendek atau utang lancar adalah dengan mengetahui tingkat rasio likuiditasnya. Perusahaan dapat dipastikan kondisi keuangannya yang baik apabila dapat mengatur pembayaran kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Apabila perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban tersebut akan terjadi ketidakpastian kelangsungan usahanya.

Tingkat pertumbuhan perusahaan diperoleh dalam laporan keuangan perusahaan sebagai total aset. Opini audit going concern sering disediakan perusahaan kecil daripada sudah besar, lantaran perusahaan besar dipercaya auditor mampu menamatkan kesulitan keuangan.

Penelitian ini diinginkan memberikan catatan informasi, utama mengenai keputusan atau strategi pengusaha di sektor pariwisata, restoran dan hotel kedepannya, ketika masalah besar terjadi maka mengurangi kerugian dan meminimkan terjadinya opini audit going concern yang diperoleh. Peneliti memilih analisis perusahaan sektor pariwisata, restoran dan hotel pada tahun 2020 hingga 2022 dikarenakan keadaan pada tahun tersebut perekonomian di seluruh dunia menurun akibat terjadi pandemi corona.

TINJAUAN PUSTAKA

Going Concern

Going concern pada laporan keuangan dijadikan asumsi menggambarkan hal berlawanan. Secara umum hal berlawanan dimaksudkan secara signifikan bertentangan mengenai kelangsungan usaha mengacu pada mampu atau tidak mampu perusahaan dalam menutup kewajibannya tanpa menyentuh asetnya ke pihak luar dalam menjalankan operasi normal, restrukturisasi utang, berdasarkan mandat eksternal. perbaikan dan kegiatan lain yang serupa dengan yang lain (PSA No. 30) . Menurut Lenard et al., yang dikutip oleh Setyarno et al. (2007), dalam audit tahunan, ketika memverifikasi status keuangan perusahaan, auditor menyampaikan laporan audit yang dipadukan dengan laporan keuangan perusahaan. Hal terpenting adalah memutuskan apakah perusahaan akan bertahan (Going Concern).

Efektivitas laporan audit untuk mendukung pengguna laporan keuangan telah diperdebatkan selama beberapa waktu. Salah satu topik pembahasannya adalah contoh narasi laporan audit jika pengguna sedang menyiapkan laporan keuangan yang disyaratkan (Bamber dan Stratton; 1997).

Opini Audit *Going Concern*

Opini audit relevan yaitu pendapat pemeriksa tujuannya untuk mengetahui apakah kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat terjamin (SPAP, 2001). Pendapat yang dikeluarkan oleh seorang auditor untuk melihat dan memastikan kelayakan sebuah perusahaan untuk terus mempertahankan kelangsungan hidupnya ini disebut dengan opini audit going concern. SA No. 29(11) (d), dalam standar audit ini menerangkan tentang keraguan serius terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan sekaligus mengembangkan keberlanjutan usahanya (going concern) adalah keadaan yang mengharuskan adanya keterangan (atau kata-kata penjelasan lainnya) yang perlu diberikan kepada auditor. Namun laporan audit tidak berpengaruh pada opini wajar tanpa pengecualian auditor.

Rasio Profitabilitas

Menurut Samryn (2002), dalam membandingkan data keuangan perusahaan dapat ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas. Indikator profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai bagian laporan keuangan. Keuntungan mengenai penjualan, modal dan aktiva dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Sartono, 1998). Menurut Hanaf (2014), sama dengan yang dikatakan oleh Sartono bahwa tiga hal yaitu penjualan, modal dan aktiva dihitung dengan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan..

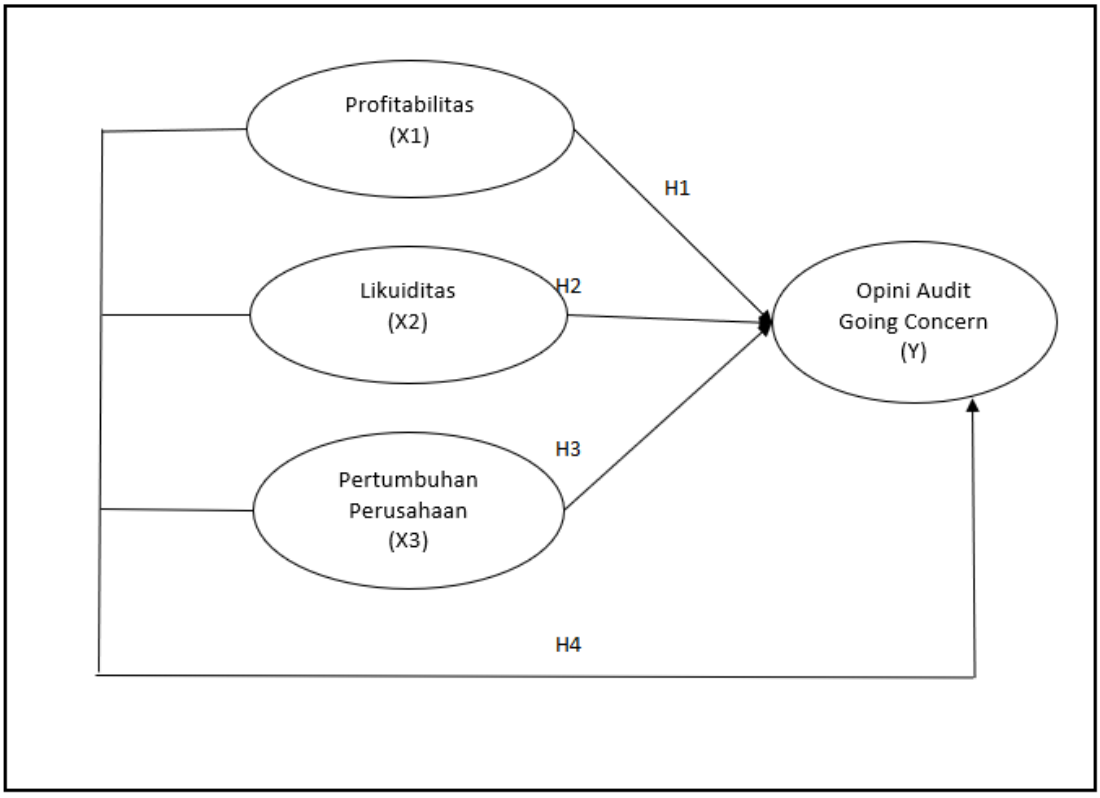
Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas sebagai rasio menampakkan perbandingan uang dan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar dalam perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemahiran asetnya dan menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu singkat (Marcus,2007). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan melunasi utang yang timbul dari kegiatan usaha jangka pendek yang berkaitan dengan penjualan aset-aset perusahaan untuk menghimpun dana dalam jangka pendek atau untuk menganalisis kemampuan

keuangan jangka pendek perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan penjualan mengacu pada perubahan penjualan dalam laporan keuangan tahunan. Pertumbuhan pendapatan melebihi rata-rata perkiraan yang terjadi di seluruh tempat beroperasi. Pertumbuhan yang dikatakan rata-ratanya diatas bisa dicapai dengan peningkatan dengan pangsa pasarnya terhadap permintaan dalam industri secara umum.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Profitabilitas Dengan Opini Audit Going Concern

   Profitabilitas bisa diwakili oleh ROA (Return On Asset). Kegunaan dari ROA, dengan menghitung ROA kita dapat tahu kemampuan milik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang efisien dalam keseluruhan perusahaan. Alasan itu kebanyakan perusahaan memiliki angka profitabilitas baik, seseorang memandang bahwa perusahaan itu baik, oleh karena itu *going concern* tidak diberikan oleh auditor. Maka diperoleh:

   H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

2. Pengaruh Likuiditas Dengan Opini Audit *Going Concern*

Dalam hal ini diproyeksikan melalui current ratio. Likuiditas sendiri adalah hal yang berguna mengetahui seberapa bisa perusahaan disaat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika likuiditas suatu perusahaan kecil, kemungkinan suatu perusahaan tidak bisa memenuhi kemampuan jangka pendeknya kepada kreditur. Hal ini juga menjadi faktor utama dalam menghasilkan opini auditor. Oleh karena itu diperoleh:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dengan *Going Concern*

   Kelompok atau individu bisa mencapai keadaan tingkat pertumbuhannya diatas rata-rata biasanya caranya bisa memperbesar pangsa pasarnya dari permintaan secara keseluruhan. Pertumbuhan perusahaan ini dapat diproyeksikan penjualan bersih perusahaan dari tahun ke tahun. Setiap tahun perusahaan memiliki angka-angka yang tingkat penjualannya tinggi dan rendah. Oleh karena itu peneliti bisa melihat pertumbuhan dari suatu perusahaan. Penjualan berarti salah satu kegiatan utama dari auditee. Rasio pertumbuhan penjualan memiliki makna positif jika auditee menjamin otomatis persoalannya.

   H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,dan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Going Concern

   Ketiga hal diatas mulai dari profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruhnya sendiri-sendiri, hal ini menunjukkan:

   H4; Profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain sebuah penelitian memiliki arti metode atau sebuah model digunakan para peneliti sebelum melakukan penelitian. Desain penelitian sendiri harus memiliki arah dan tujuan (Creswell,2016). Objek penelitian merupakan suatu nilai atau sifat seseorang bisa juga kegiatan yang bervariasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dimengerti dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono,2017). Jadi dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan hal yang pasti dibuat oleh peneliti sebelum bertindak. Konsep penelitian yang diterapkan adalah menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan melakukan metode deskriptif. Hal ini dibuat supaya hasil yang dihasilkan lebih akurat dan bisa menjadi sebuah inovasi.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tersebut diambil pada tempat terdapat data-data perusahaan seperti www.idx.com dan web resmi perusahaan. Waktu yang digunakan adalah bisa kapan saja dan relatif sesuai dengan awal pembuatan artikel sampai dengan selesai karena web bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang di uji adalah mencantumkan data sekunder dari laporan keuangan yang terbit di perusahaan setiap tahunnya. Data sekunder sendiri memiliki sebuah arti adalah berupa sumber data yang caranya tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, bisa melalui perantara seperti dokumen ataupun lewat orang lain (Sugiyono,2018).

Populasi dan sampel

Populasi dapat diartikan sebagai sebuah ciri dari sebuah elemen, nantinya diteliti dan memiliki ciri yang hampir serupa, mulai dari peristiwa atau kelompok (Handayani 2020). Populasi penelitian ini memakai 30 perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sedangkan sampel yaitu 15 perusahaan sektor pariwisata, restoran, dan hotel aksesnya ada di BEI, karena 15 perusahaan tersebut memenuhi kriteria peneliti:

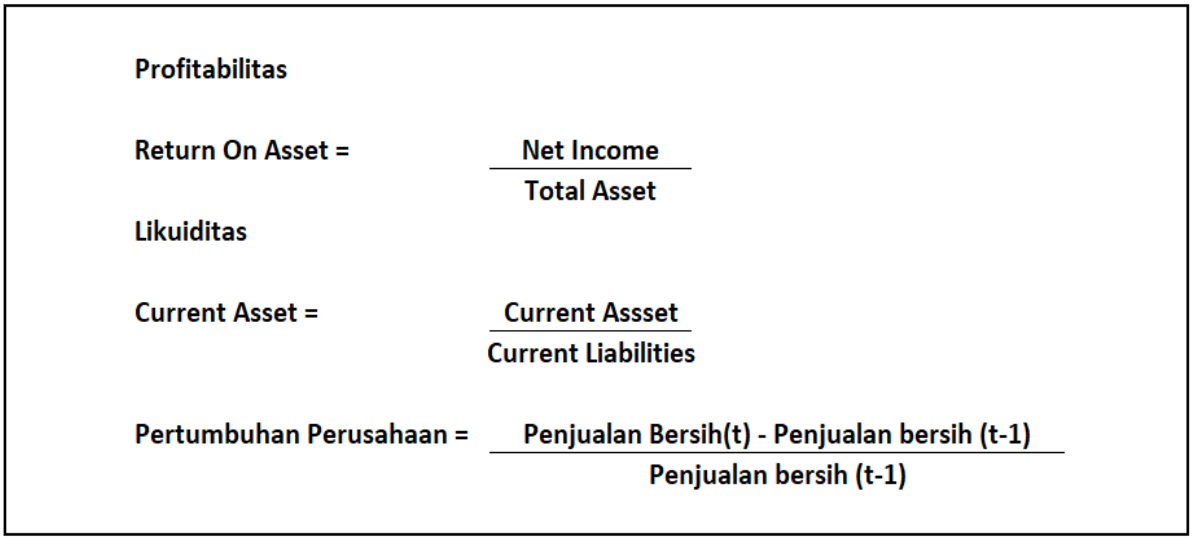
- Publikasi laporan keuangan lengkap dari tahun 2020-2022
- Laporan keuangan dipublikasikan dengan satuan mata uang rupiah
- Data yang disediakan sesuai keadaan perusahaan yang sebagaimana mestinya
- Perusahaan masuk di Bursa Efek Indonesia

Teknik pengumpulan data

Suatu pengumpulan data juga melakukan beberapa cara atau teknik untuk mempermudah pengumpulan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang terapkan ialah cara teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi sendiri memiliki arti bahwa pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan.

Definisi variabel dan Definisi operasional

Variabel yang diterapkan di penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel

Proses pengolahan data

Proses pengolahan data yang dilaksanakan adalah memanfaatkan alat bantu SPSS 24. Hal ini menjadi suatu hal yang dapat mempermudah peneliti dalam menghasilkan suatu analisis. Proses yang dilakukan adalah dengan cara:

- Menghitung Variabel yang digunakan dalam penelitian, mulai dari profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
- Menguji data menggunakan SPSS 24
- Membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel:

PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan
1	Bayu Buana Tbk
2	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	Citra Putra Realty Tbk
4	Dafam Property Indonesia Tbk
5	Jaya Bersama Indo Tbk
6	Eastparc Hotel Tbk
7	Summarecon Agung Tbk
8	Hotel Fitra Internasional Tbk
9	Hotel Mandarine Regency Tbk
10	Saraswati Griya Le'ari Tbk
11	Menteng Heritage Realty Tbk
12	Island Concepts Indonesia Tbk
13	Indonesian Paradise Property Tbk
14	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
15	Jakarta Internasional Hotel & Development Tbk

Analisis Statistik Deskriptif

Maksud inti dari kegiatan ini dilakukan pada macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data masing-masing dalam dilihat pada tabel berikut:

Descriptive Statistics

Variable	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Profitabilitas	15	1.10	4.70	2.393	1.17
Likuiditas	15	-2.00	7.80	2.440	3.06
Pertumbuhan Perusahaan	15	-5.00	0.20	-0.553	1.53
Opini Audit Going Concern	15	-1.10	0.40	0.026	0.355

- Profitabilitas

  Berdasarkan hasil analisis profitabilitas menghasilkan nilai mean 2,393 dan standar sebesar 1,17. Nilai minimumnya adalah 1,10 dan nilai maksimumnya 4,70.

- Likuiditas

  Berdasarkan hasil analisis likuiditas menghasilkan nilai mean 2,440 dan deviasi sebesar 3.06. Nilai minimumnya adalah -2 dan nilai maksimumnya 7,80.

- Pertumbuhan Perusahaan

  Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan perusahaan menghasilkan mean -0,552 dan standar deviasi sebesar 1,53. Nilai minimumnya adalah -5 dan nilai maksimumnya 0.20.

- Opini Audit Going Concern

  Opsi opini audit going concern menghasilkan mean 0,026 dan dev sebesar 0,355. Nilai minimumnya adalah -1.10 dan nilai maksimumnya 0,40.

Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mencari tahu jika terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Model terbentuk melalui sebuah regresi bagus adalah dengan tidak adanya hubungan multikolinearitas antar variabel independen nya. Memperhatikan nilai tolerance, jika suatu nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak menimbulkan multikolinearitas. Tidak lain dengan VIF < 10

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constand)	0.012	0.190		0.061	0.952		
Profitabilitas	0.086	0.063	0.284	1.372	0.197	0.922	1.084
Likuiditas	-0.056	0.023	-0.486	-2.407	0.035	0.971	1.030
Pertumbuhan Perusahaan	-0.097	0.048	-0.418	2.034	0.067	0.939	1.065

Dapat dilihat dari tabel coefficients pada tabel bahwa:

- Profitabilitas menghasilkan nilai Tolerance 0,922 > 0,10 dan nilai VIF 1,084 < 10 menandakan variabel profitabilitas tidak berlaku multikolinearitas.
- Likuiditas menghasilkan Tolerance 0,971 > 0,10 dan VIF 1,030 < 10 menandakan bahwa variabel likuiditas tidak timbul multikolinearitas.

- Pertumbuhan Perusahaan menghasilkan To 0,939 > 0,10 dan nilai VIF 1,065 < 10 menandakan bahwa variabel profitabilitas tidak tumbuh multikolinearitas.

Uji T

Dapat dilihat juga sama pada tabel Coefficients

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constand)	0.012	0.190		0.061	0.952		
Profitabilitas	0.086	0.063	0.284	1.372	0.197	0.922	1.084
Likuiditas	-0.056	0.023	-0.486	-2.407	0.035	0.971	1.030
Pertumbuhan Perusahaan	-0.097	0.048	-0.418	2.034	0.067	0.939	1.065

- Uji T yang awal dilakukan pada profitabilitas. Dapat diperhatikan dalam tabel diatas bahwa variabel profitabilitas menghasilkan nilai Sig yaitu 0,197. Hal ini berarti 0,197 > 0,05. Sesuai ini menandakan H1 ditolak. Menandakan bahwa tidak muncul pengaruh signifikan secara parsial antara profitabilitas dengan opini audit going concern.
- Uji T yang kedua dilakukan pada likuiditas. Dapat diperhatikan dalam tabel diatas bahwa variabel profitabilitas menghasilkan nilai Sig yaitu 0,035. Berarti 0,035 < 0,05. Berarti bahwa H2 diterima. Terdapatnya pengaruh signifikan secara parsial antara likuiditas dengan opini audit going concern.
- Uji T yang terakhir dilakukan pada pertumbuhan perusahaan. Dapat diperhatikan dalam tabel diatas bahwa variabel pertumbuhan Perusahaan menghasilkan nilai Sig yaitu 0,067. Hal ini bernilai 0,067 > 0,05. Mengungkapkan bahwa H3 ditolak. Menyatakan tidak bermuat pengaruh signifikan secara parsial**.**

Uji F

Perhatikan yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

ANOVA

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	0.998	3	0.333	4.746	0.023
Residual	0.771	11	0.070		
Total	1.769	14			

Pada nilai yang dihasilkan dalam uji F adalah dengan melihat output SPSS Anova dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan (Sig) yang dihasilkan adalah 0,023. Maknanya berarti besarnya signifikan sig 0,023 < 0,05. Oleh karena itu interpretasinya adalah semua variabel berpengaruh signifikan dengan Y. Hal ini juga mengatakan bahwa secara bersamaan ketiga variabel mengandung pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Dari semua uji dan analisis pada data penelitian dapat diambil dan ditarik kesimpulan seperti halnya sebagai berikut :

1. Dapat dikatakan jika Profitabilitas dilihat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit going concern. Karena dasarnya sebagai dasar penentuan perusahaan tersebut ada dan memiliki tanda terdapat going concern atau tidak ada, harus mempunyai factor-faktor lainnya juga.
2. Diperlihatkan Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh dengan opini audit going concern. Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya likuiditas suatu Perusahaan dapat dijadikan pertimbangan pemberian opini audit going concern.
3. Dapat disebutkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap opini audit going concern. Setiap tahun yang menjadi pembeda pertumbuhan perusahaan menjadi suatu hal yang tidak akan bisa jika hanya dilihat satu keadaan saja.
4. Disebutkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Ketiga faktor tersebut bisa saja menjadi hal yang kuat sebagai bentuk pertimbangan dalam menentukan pemberian opini audit.

Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan beberapa variabel yang lebih banyak lagi, karena terdapat banyak sekali variabel yang tidak dijadikan dan tidak dituangkan ke penelitian yang berlangsung. Disarankan juga untuk mengambil jangka waktu tahun rentan cukup panjang, bisa 4 tahun bisa juga lebih dari 4 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Berdasarkan Standar Audit 570. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik, Volume 6*(No.1).

Annisa, & Putra, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit GoingConcern pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Proprtydan RealEstate yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode2016-2021. *JurnalRiset Ilmu Akuntansi, Volume 2*(No.2).

Creswell, J. W. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

E, B., & Stratton, R. A. (1997). The Information Content of the Untertainty-Modified Audit Report : Evidence from Bank Loan Officers. *Journal Accounting Horizons, Vol.11, Iss.2, June 1997, p.1-11*.

Hanafi, Mamduh, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Tujuh ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta: Trussmedia.

IAI. (2001). Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.29 Standar.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011a). PSA No.30. Standar Profesional Akuntan Publik.

Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta: Salemba Empat.

Marcus, A. J. (2007). *Dasardasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Erlangga.

Naziah, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Volume 5*(No. 7).

S. 2. (n.d.). Standar Profesional Akuntan Publik. Selemba Empat.

Samryn, L. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi Edisi Pertama.* Kencana Prenada Media Group.

Sartono, A. (1998). *Manajemen keuangan.* Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Setyarno, B, E., Januarti, I., & Faisal. (2007). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi & Bisnis, Volume 7*(No 2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Zaelani, M., & Amrulloh. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Volume 9*(No 2).